

INVENTARISASI JENIS JAMUR MAKROSKOPIS DI KAWASAN WISATA AIR TERJUN PELAWAU DESA SOSOKAN KECAMATAN ULU RAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Inventory of Macroscopic Mushroom in Pelawau Waterfall Tourism Area, Sosokan Village, Ulu Rawas Sub-District, North Musi Rawas Regency

Merti Triyanti^{a*}, Ivoni Susanti^a, Lili Anggraini^a

^a Pendidikan Biologi/Fakultas Sains dan Teknologi/Universitas PGRI Silampari /Unpari, Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia

*Corresponding author: Jl. Mayor Toha, Air Kuti Kec. Lubuklinggau, Lubuklinggau Timur 1, Sumatera Selatan, 31625, Indonesia. E-mail: lilianggraini630@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis jamur makroskopis yang ada di kawasan wisata air terjun Pelawau, Desa Sosokan, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode jelajah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai inventarisasi jenis jamur makroskopis di kawasan wisata air terjun Pelawau Desa Sosokan Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 16 Februari sampai 16 maret 2022 ditemukan jamur makroskopis sebanyak 13 spesies dari 4 ordo, 12 famili dan 12 Genus yaitu *Auricularia cornea* dan *Schizophyllum commune* (Jamur *edible*). *Pycnoporus cinnabirus*, *Trametes elegans*, *Lentinus strigosus*, *Ganoderma lucidium*, *Polyporus SP*, *Cymatoderma dendriticium*, *Galiella rufa*, *Pluteus cervinus*, *Marasmius delectans*, *Hirchioporus abietinus* dan *Polyporus varius* (Jamur *inedible*).

Kata Kunci: Jamur makroskopis, Air Terjun, Pelawau, Musi Rawas Utara

Abstract

*This study aims to determine the types of macroscopic fungi that exist in the tourist area of the Pelawau waterfall, Gambaran Village, Ulu Rawas District, North Musi Rawas Regency. The research method used is descriptive qualitative. Collecting data in this research by exploring method using purposive sampling technique. Based on the results of research conducted on the inventory of macroscopic mushroom species in the Pelawau waterfall tourist area, Angkaan Village, Ulu Rawas District, North Musi Rawas Regency on February 16 to March 16, 2022, 13 species of macroscopic mushrooms were found from 4 orders, 12 families and 12 genera, namely *Schizophyllum commune* dan *Auricularia cornea* (Edible mushroom). *Pycnoporus cinnabirus*, *Trametes elegans*, *Lentinus strigosus*, *Ganoderma lucidium*, *Polyporus SP*, *Cymatoderma dendriticium*, *Galiella rufa* *Pluteus cervinus*, *Marasmius delectans*, *Hirchioporus abietinus* and *Polyporus varius* (inedible mushroom).*

Keywords: *Macroscopic Mushroom, Waterfall, Pelawau, North Musi Rawas*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki sumber daya alam yang kaya akan keanekaragaman hayati, salah satunya yaitu hutan hujan tropis yang mempunyai kondisi lingkungan yang cukup mendukung untuk pertumbuhan mikroflora. Daerah hutan hujan tropis merupakan habitat yang cocok untuk kebanyakan jenis mikroflora seperti jamur, diperkirakan sekitar 1.500.000 spesies jamur di dunia namun sekitar \pm 69.000 jamur yang telah ditemukan dan teridentifikasi, mengingat lingkungan hutan dan suhu tropis yang mendukung pertumbuhan jamur, maka dapat dipastikan bahwa Indonesia mempunyai keanekaragaman jamur makroskopis yang sangat tinggi (Wahyudi, *et al.*, 2016)

Darwis (2011) mengemukakan bahwa jamur makroskopis yaitu jamur yang berukuran besar, sehingga dapat dilihat dengan kasat mata tanpa harus menggunakan alat bantu seperti mikroskop. Jamur makroskopis merupakan organisme eukaryotik, berspora, tidak berklorofil, bereproduksi secara seksual dan aseksual. Jamur makroskopis memiliki struktur umum yang terdiri atas bagian tubuh yaitu bilah, tudung, tangkai, cincin volva, namun ada juga jamur makroskopis yang tidak memiliki salah satu bagian seperti tidak bercincin. Selain itu, jamur memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda-beda serta beraneka ragam.

Jamur memiliki manfaat atau potensi yang berbeda-beda. Ada jamur yang dapat dikonsumsi. Ada yang berkhasiat sebagai obat, dan ada juga yang bersifat racun atau toksik. Cara untuk menentukan jamur ke dalam kelompok yang dapat dikonsumsi atau beracun cukup sulit dilakukan, untuk menentukannya adalah dengan mengetahui secara tepat spesies dari jamur tersebut (Darwis, 2011). Menurut Nirmala *et al.* (2018) pada umumnya jamur makroskopis hidup sebagai saprofit pada sisa-sisa makhluk hidup, misalnya serasah daun di tanah, batang pohon hidup maupun batang pohon yang sudah mati. Habitat yang dapat ditempati Basidiomycota adalah di tempat-tempat yang mempunyai kondisi lembab.

Kawasan wisata air terjun Pelawau merupakan kawasan wisata yang terletak di Desa Sosokan, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Kawasan wisata air terjun memiliki kondisi yang lembab sehingga memiliki potensi bagi habitat dari jamur makroskopis. Namun, berdasarkan observasi awal diketahui bahwa Kawasan tersebut sering dikunjungi dan dilewati oleh pengunjung, yang mengancam keberadaan jamur makroskopis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jamur makroskopis di kawasan wisata air terjun Pelawau Desa Sosokan, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.

Material dan Metode

Penelitian ini dilakukan pada 14 Desember 2022 menggunakan metode jelajah dengan teknik *purposive sampling*. Penggunaan teknik *purposive sampling* dikarenakan lokasi penelitian memiliki geografis yang terjal, terdapat jurang dan lokasi penelitian tidak terlalu luas sehingga dapat dijangkau. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menentukan nama dan deskripsi jenis jamur makroskopis yang ditemukan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Pengamatan, yang akan dilakukan di kawasan wisata air terjun Pelawau Desa Sosokan, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara. Pada tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat keanekaragaman jenis-jenis jamur makroskopis yang ada di sekitar kawasan tersebut.
2. Wawancara, dilakukan peneliti dengan cara mewawancarai warga sekitar yang berada di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi, data jenis jamur makroskopis yang terdapat di lokasi penelitian yang telah terkumpul dibuktikan dengan fakta keberadaan di lapangan dan di lakukan proses mendokumentasikan.
4. Tahap pelaksanaan pengambilan sampel, lokasi pengambilan sampel dilakukan di kawasan wisata air terjun Pelawau Desa Sosokan, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara. Sampel diambil secara langsung oleh peneliti dan langsung mencatat deskripsi dari jenis sampel jamur yang telah ditemukan dan kemudian didokumentasikan.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai inventarisasi jenis jamur makroskopis di kawasan wisata air terjun Pelawau Desa Sosokan Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 16 Februari sampai 16 maret 2022 ditemukan jamur makroskopis sebanyak 13 spesies dari 4 ordo, 12 famili dan 12 Genus. Jenis-jenis jamur makroskopis dibagi menjadi 2 macam yaitu jenis jamur makroskopis *edible* (Tabel 1) dan *inedible* (Tabel 2) sebagai berikut.

Tabel 1 Jenis jamur *edible* yang ditemukan di kawasan air terjun Pelawau Desa Sosokan.

No	Ordo	Famili	Genus	Spesies	Nama Daerah
1.	<i>Auriculariales</i>	<i>Auriculariaceae</i>	<i>Auricularia</i>	<i>Auricularia cornea</i>	Jamur Kuping
2.	<i>Agaricales</i>	<i>Schizophyllaceae</i>	<i>Schizophyllum</i>	<i>Schizophyllum commune</i>	Jamur Grit

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jenis jamur *edible* atau jamur yang berpotensi dapat dikonsumsi ditemukan sebanyak 2 spesies dari 2 ordo, 2 famili dan 2 Genus. Jamur *edible* adalah jamur yang dapat dikonsumsi. Jamur *edible* mengandung karbohidrat, lemak, natrium, bebas kolesterol, dan rendah kalori. Jamur *edible* mampu mengurangi kemungkinan invasi kanker dan metastasis sebagai antitumor. Jamur *edible* sebagai antibakteri, penambah sistem kekebalan tubuh dan penurun kolesterol. Selain itu, jamur juga sebagai sumber senyawa bioaktif (Widyastuti, & Tjokrokusumo, 2021).

Tabel 2. Jenis-jenis jamur *inedible* yang ditemukan di kawasan air terjun Pelawau Desa Sosokan

No	Ordo	Family	Genus	Spesies	Nama Daerah
1.	<i>Agaricales</i>	<i>Pluteacea</i>	<i>Pluteus</i>	<i>Pluteus Cervinus</i>	Jamur Hutan
		<i>Marasmiaceae</i>	<i>Marasmius</i>	<i>Marasmius delectans</i>	Kahutel racun
		<i>Hirchioporusceae</i>	<i>Hirchioporus</i>	<i>Hirchioporus Abietinus</i>	Jamur Hitam
2	<i>Polyporales</i>	<i>Polyporacea</i>	<i>Pycnoporus</i>	<i>Pycnoporus Cinnabirus</i>	Jamur Merah

No	Ordo	Family	Genus	Spesies	Nama Daerah
			<i>Trametes</i>	<i>Trametes Elegans</i>	Jamur kayu putih
			<i>Lentinus</i>	<i>Lentinus Strigosus</i>	Jamur kayu
			<i>Polyporus</i>	<i>Polyporus SP</i>	Jamur hutan
		<i>Ganodermataceae</i>	<i>Ganoderma</i>	<i>Ganoderma Lucidium</i>	Jamur cina
		<i>Meruliaceae</i>	<i>Cymatoderma</i>	<i>Cymatoderma dendriticium</i>	Jamur kerak
3	<i>Pezizales</i>	<i>Sarcosomataceae</i>	<i>Galiella</i>	<i>Galiella rufa</i>	Jamur cangkir

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jenis jamur *inedible* atau jamur yang tidak dapat dikonsumsi ditemukan sebanyak 11 spesies dari 3 ordo, 8 famili dan 11 Genus. Jamur *inedible* memiliki fungsi untuk menjaga kestabilan dalam ekosistem, oleh karena itu sangat penting untuk menjaga keberadaan jamur *inedible* (Putra et al., 2018).

Kesimpulan

Jenis jamur makroskopis yang ditemukan di kawasan wisata air terjun Pelawau Desa Sosokan Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu sebanyak 13 spesies dari 4 ordo yaitu *Polyporales*, *Agaricales*, *Auriculariales* dan *Pezizales*. Adapun spesies yang ditemukan, yaitu *Auricularia cornea*, dan *Schizophyllum commune* (Jamur *Edible*), serta *Pycnoporus cinnabirus*, *Trametes elegans*, *Lentinus strigosus*, *Polyporus SP*, *Cymatoderma dendriticium*, *Ganoderma lucidium*, *Pluteus cervinus*, *Marasmius delectans*, *Hirchioporus abietinus* dan *Polyporus varius* (Jamur *Inedible*).

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis ucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sosokan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kawasan wisata air terjun Pelawau Desa Sosokan, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.

Daftar Pustaka

- Achmad., Mugiono., Arlianti, T., & Azmi, C. (2013). *Panduan Lengkap Jamur*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Darwis, W., Desnalianif., & Supriati, R. (2011). Inventarisasi jamur yang dapat dikonsumsi dan beracun yang terdapat di hutan dan sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. *Jurnal Ilmiah*, 7(2), 0216-948.
- Fitriani, L., & Krisnawati, Y. (2019). *Keanekaragaman Jamur Makroskopis Kota Lubuk Linggau*, Lubuk Linggau: STKIP PGRI Lubuk Linggau.

- Putra, I.P., Sitompul, R., & Chalisya, N. (2018). Potensi jamur makro asal taman wisata Mekarsari Jawa Barat. *Al-Kaunyah: Journal of Biology*, 11(2), 133-150.
- Nirmala, F., Firdaushi, Arum, W., & Basah, M. (2018). Inventarisasi jamur makroskopis di kawasan hutan Mbeji Lereng Gunung Anjasmoro. *Jurnal Biology Science & Education*, 7(2), 2541-1225.
- Wati, R., & Noverita. (2019). Keanakeragaman jamur makroskopis di beberapa Habitata Kawasan Taman Nasional Baluran. *Jurnal Biologi*, 12(2), 2502-6720.
- Wahyudi, T, R., Rahayu, P., & Azwin. (2016) Keanekaragaman jamur Basidiomycota di hutan tropis dataran rendah Sumatera, Indonesia. *Jurnal Kehutanan*, 11(2), 98-111.
- Widyastuti, N., & Tjokrokusumo, D. (2021). Manfaat jamur konsumsi (edible mushroom) dilihat dari kandungan nutrisi serta perannya. *Jurnal Teknologi Pangan dan Kesehatan*, 3(2).